

BAB IV
PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Penelitian dilakukan pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UII Yogyakarta, Jl Kaliurang km 14,5 Yogyakarta yang menurut data terakhir dari tlhak Fakultas Psikologi adalah 1238 Mahasiswi dari mulai angkatan 1995 sampai dengan angkatan 200?. Pengambilan sampel penelitian ini adalah semua mahasiswi yang terdaftar pada Fakultas Psikologi UII Yogyakarta yang mengenakan sepatu model tumit tinggi (tinggi tumit > 3 cm) dan memakai sepatu model tumit datar (tinggi tumit < 3cm).

Sampel yang diambil adalah sebanyak 100 Mahasiswi dengan kriteria 50 orang sebagai wakil dari pemakai sepatu tumit tinggi dan 50 orang sebagai wakil dari pemakai sepatu tumit datar.

- Psikologi UII memiliki beberapa kelas yang masuk dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.30 WIB. Disamping itu juga ada ruang untuk kegiatan laboratorium Psikologi dan Konseiling serta Psikologi Terapan. Sehingga dalam penyebaran angket dapat dilakukan mulai dari pagi sampai siang hari dengan lebih efektif.

Saat ini yang menjabat sebagai dekan di Fakultas Psikologi UII adalah ibu Sukarti yang menggantikan bapak Djamaludin Ancok sebagai dekan pertama di Fakultas Psikologi UII.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini meliputi pengurusan surat ijin penelitian pada instansi terkait. Surat permohonan ijin penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi UII dan ditujukan kepada Fakultas Psikologi UII dimana peneliti melakukan pengambilan data.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan penelitian dimulai dengan memodifikasi dan membuat alat ukur penelitian. Alat ukur penelitian yang digunakan adalah skala Citra Raga. Lembar identitas dibuat untuk menentukan subjek yang memakai sepatu model tumit tinggi dan subjek yang memakai sepatu model tumit datar.

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 07.s/d 9 Mei 2003, bertempat di Fakultas Psikologi UII, Jl. Kaliurang km [4,5 Jogja. Subjek penelitian diberikan lembar identitas dan Skala Citra Diri sekaligus.

Skala Citra Raga peneliti sebar ke dalam kelas saat mata kuliah Seminar Psikologi Isiami berakhir sebanyak 30 angket dan kembali 30 angket. Kekurangan dari 70 angket kemudian peneliti sebar kepada para mahasiswi fakultas Psikologi UII yang sedang menunggu waktu masuk kelas di lantai dasar fakultas Psikologi UII dan kembali 70 angket. Total angket yang tersebar sudah mencapai 100 buah angket dan kembali sebanyak 100 buah angket.

Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah data *try-out* terpakai.

Proses pelaksanaan pengambilan data, peneliti terjun langsung dalam penyebaran dan penarikan skala.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur *

Data Skala Citra Raga yang telah diperoleh kemudian dilakukan proses seleksi aitem yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas masing-masing skala dengan menggunakan fasilitas komputer program *SPSS 11 for Windows xp*.

1. Uji Validitas

Validitas Skala Citra Raga diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang terdapat pada fasilitas komputer program *SPSS 11 for Windows xp*. Batas kritis yang digunakan dalam uji validitas adalah 0,30. Dari hasil perhitungan validitas dan reliabilitas pada Skala Citra Raga, ternyata skala tersebut cukup memenuhi syarat untuk dipakai dalam penelitian. Validitas Skala Citra Raga dari 50 aitem diperoleh 28 aitem yang sah dan 22 yang gugur. Yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 8, 13, 14, 16, 19, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 40, 43, 45, 46, 49, 50. Susunan butir-butir aitem skala citra raga yang gugur selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Aitem Skala Citra Raga

| No. | Aspek | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | Jumlah |
|--------------------|--------------|--|--|------------------|
| 1 | Bagiaiftubuh | 1 , 11, 12, 15, 27,33,37 , 38,39,41,42, 46, 49, 50 | 9 , 10, 17, 19, 28, 29 , 30, 31,35,40, 44,48 | 28(14) |
| 2 | Keseluruhan | 2, 5, 6 , 7, 18, 22,23,24, 25, 34 | 3, 4, 8, 13, 14,16 , 20, 26, 32, 36, 43, 45, 47 | 24(14) |
| J u m l a h | | 25 (16) | 25(12) | 50 (28) |

Keterangan : Keseluruhan nomor adalah jumlah seluruh aitem. Nomor yang dicetak tebal dan bergaris bawah merupakan nomor yang gugur. Sedang nomor yang dicetak tebal dan berada dalam kurung adalah jumlah aitem baru

2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas skala citra raga digunakan fasilitas program komputer *SPSS 11 for Windows xp*. Uji reliabilitas skala citra raga terhadap pemakai sepatu bertumit tinggi diperoleh koefisien alpha sebesar 0,8985. Skala citra raga terhadap pemakai sepatu model tumit datar diperoleh koefisien alpha sebesar 0,9206

i
i

B. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melewati proses perijinan dari fakultas Psikologi UII kemudian peneliti meminta ijin kepada dosen pembimbing mata kuliah Seminar Psikologi Islami untuk melakukan pengambilan data dengan cara menyebar angket kepada para mahasiswi di kelas beliau pada waktu jam terakhir dari mata kuliah yang beliau ampu.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data *try-out* terpakai. Proses pelaksanaan pengambilan data bagi para mahasiswi Fakultas Psikologi UII, peneliti terjun langsung dalam pelaksanaan pengerjaan lembar identitas dan skala. Peneliti membagikan skala dan menerangkan cara pengisian lembar identitas dan skala sesuai dengan yang tertulis dalam instruksi pengisian skala serta memberikan jaminan kerahasiaan terhadap jawaban yang subjek berikan. Setelah memastikan tidak ada pertanyaan, subjek dipersilahkan untuk mengisi skala. Setelah subjek selesai mengisi skala secara lengkap, subjek mengumpulkan skala tersebut kepada peneliti. Proses penelitian ditutup dengan mengucapkan terima.kasih kepada subjek atas kerjasamanya dalam mengisi skala yang peneliti bagikan.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dapat digambarkan secara umum dengan cara disajikan tabel deskripsi data penelitian yang berisikan fungsi-fungsi statistik dasar. Hasil analisis deskripsi dipergunakan untuk mengorganisasikan dan meringkas data numerik yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan sehingga dapat diketahui ciri-ciri khusus dari data tersebut yang selanjutnya dapat diinterpretasikan sebagai informasi yang tegas dan jelas mengenai data tersebut. Secara lengkap, untuk tiap-tiap variabel Skala Citra Raga dan identitas sepatu subjek tersaji dalam tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 3
Deskripsi Data Penelitian

| Variabel | EMPIRIK | | | | HIPOTETIK | | | |
|------------|---------|-------|------|------|-----------|-------|------|----|
| | X max | X min | Mean | SD | X max | X min | Mean | SD |
| Hak Tinggi | 99 | 64 | 81 | 9,25 | 112 | 28 | 70 | 14 |
| Hak Datar | 108 | 63 | 80 | 8,67 | 112 | 28 | 70 | 14 |

2. Hasil Analisis

Peneliti memanfaatkan deskripsi data penelitian untuk mengetahui bahwa citra raga terhadap pemakai sepatu model tumit tinggi dan datar termasuk tinggi, sedang, rendah, yaitu dengan membuat kategori masing-masing variabel berdasarkan deskripsi data penelitian di atas. Penggolongan subyek dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah, sehingga didapat kategori sebagai berikut: skor yang berada $< m - 1.5 s$ sebagai kategori rendah, skor yang berada diantara $m - 1.5 s$ dan $m + 1.5 s$ sebagai kategori sedang dan yang berada diatas $m + 1.5 s$ sebagai kategori tinggi. Skor minimal skala citra raga terhadap pemakai sepatu hak tinggi adalah 64 dan skor

maksimal adalah 99, rentangan 35, dan standar deviasinya adalah 9,25. Citra raga kelompok subyek yang memakai sepatu hak tinggi berada pada kategori rendah jika skor atau $X < 67,13$, sedang $67,13 < X < 94,87$ dm tinggi jika skor atau $X > 94,87$. Citra raga kelompok subyek yang memakai sepatu hak datar berada pada kategori rendah jika skor atau $X < 67$, sedang $67 < X < 93$ dan tinggi jika skor atau $X > 93$. Diskripsi kategori subjek dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Kategorisasi Subyek

| Variabel | Skor | Kategori | Frekwensi | Persentase |
|-----------------------|---------------------|----------|-----------|------------|
| Sepatu Hak 1 inggi | $X < 67,13$ | Rendah | 2 | 4 % |
| | $67,13 < X < 94,87$ | Sedang | 46 | 92 % |
| | $X > 94,87$ | Tinggi | 2 | 4 % |
| Sepatu Hak Datar | $X < 67$ | Rendah | j | 6 % |
| | $67 < X < 93$ | Sedang | 41 | 82 % |
| | $X > 93$ | Tinggi | 6 | 12 % |

3. Hasil Uji Asunisi

Dilakukannya analisis dengan teknik product moment pada SPSS dengan terlebih dahulu dilakukan asumsi meliputi uji normalitas dan homogenitas sebaran.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan teknik *one-sample Kolmogorof-Semirnov Test* dari program *SPSS 11 for Windows xp* diperoleh hasil sebaran skor variabel citra raga terhadap pemakai sepatu model tumit tinggi adalah normal ($K-SZ = 0,499$; $p = 0,965$, $p > 0,05$) demikian juga hasil sebaran skor variabel citra raga terhadap pemakai sepatu tumit datar adalah normal ($K-SZ = 0,593$; $p = 0,874$, $p > 0,05$).

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas pada variabel citra raga terhadap pemakai sepatu tumit tinggi dan pemakai sepatu tumit datar adalah homogen ($F = 1,008$; $p = 0,318$; $p > 0,05$).

4. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis data untuk mengetahui perbedaan citra raga antara pemakai sepatu model tumit tinggi dan pemakai sepatu model tumit datar menggunakan uji - t yang terdapat pada fasilitas program komputer *SPSS 11 for Windows xp*. Hasil yang diperoleh adalah $t = -1,004$, $p = 0,032$; $p < 0,05$, berarti ada perbedaan citra raga antara pemakai sepatu tumit tinggi dan pemakai sepatu model tumit datar. Jadi, hipotesis yang berbunyi : "Ada perbedaan citra raga antara pemakai sepatu model tumit tinggi dengan pemakai sepatu model tumit datar" **diterima**.

i

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji - t untuk menguji signifikansi perbedaan rerata citra raga antara dua kelompok; pemakai sepatu tumit tinggi dan pemakai sepatu model tumit datar, tampak adanya perbedaan. Hasil penelitian ditunjukkan oleh nilai $t = -,004$, $p = 0,032$; $p < 0,05$. Berarti ada perbedaan citra raga terhadap pemakai sepatu model tumit tinggi dan pemakai sepatu model tumit datar. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu ada perbedaan citra raga antara pemakai sepatu model tumit tinggi dengan pemakai sepatu model tumit datar ternyata didukung oleh hasil penelitian ini.

Tingkat citra raga sudah dapat difceliti setelah didapatkan data penelitian.

Untuk mengelahuinya dapat dilihal dengan menggunakan perbandingan mean hipotetik dan mean empiris, hasilnya menunjukkan bahwa subjek penelitian mempunyai tingkat citra raga sedang.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa memang terdapat perbedaan citra raga antara pemakai sepatu model tumit tinggi dan sepatu model tumit datar. Dengan pemakaian model sepatu sesuai dengan kebutuhan fisiknya akan membuat seorang wanita memiliki konsep diri yang positif yang kemudian akan mewujudkan harga diri yang baik pula yang selanjutnya akan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap pemakainya.

Meskipun terdapat perbedaan citra raga berdasarkan model sepatu dari hasil penelitian ini, namun terdapat dua alasan yang menyebabkan kesimpulan penelitian tersebut harus diambil secara hati-hati, yaitu : Pertama, desain penelitian ini tidak menggunakan metode eksperimen, sehingga mungkin saja citra raga tidak hanya dipengaruhi oleh pemakaian sepatu tumit tinggi atau tumit datar. Kedua, penelitian ini tidak menggunakan pengambilan secara random sehingga bisa jadi subjek saat pengambilan sampel yang menggunakan sepatu tumit tinggi sudah memiliki citra raga yang lebih positif daripada pemakai sepatu tumit datar. Oleh karena itu pada umumnya, kesimpulan harus digeneralisasikan dengan sangat hati-hati.